

**PENGGUNAAN BAHASA PADA MASYARAKAT
DWIBAHASAWAN DESA MUARA TELANG KABUPATEN
BANYUASIN**

Skripsi Oleh

SUTRA DEWI

NIM 06053112033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2009

S
400.07
Dewi
P
e-090723
2009

**PENGUNAAN BAHASA PADA MASYARAKAT
DWIBAHASAWAN DESA MUARA TELANG KABUPATEN
BANYUASIN**



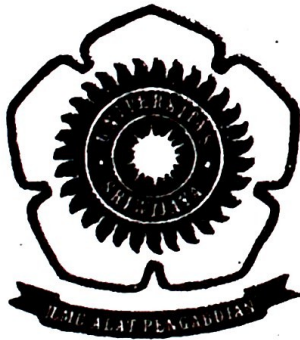
Skripsi Oleh

SUTRA DEWI

NIM 06053112033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2009

PENGGUNAAN BAHASA PADA MASYARAKAT DWIBAHASAWAN DESA MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

Skripsi Oleh

SUTRA DEWI

Nomor Induk Mahasiswa 06053112033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,



Dr. Mulayadi Eko Purnomo, M.Pd.

NIP 131287734

Pembimbing II,



Ernalida, S.Pd., M.Hum.

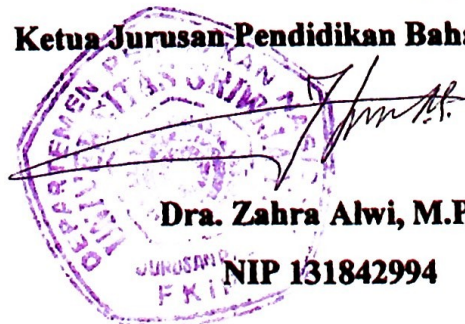
NIP 132093908

Disahkan

a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 131842994

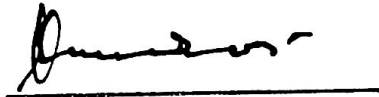
Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Rabu

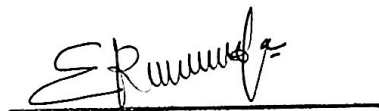
Tanggal : 29 Juli 2009

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



2. Sekretaris: Ernalida, S.Pd., M.Hum.



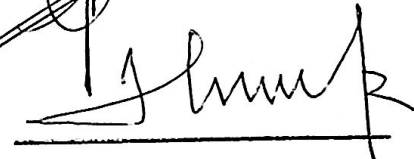
3. Anggota : Dra. Zahra Alwi, M.Pd.



4. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.



5. Anggota : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.



Inderalaya, 29 Juli 2009

Diketahui Oleh,

Program Studi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia dan Daerah

Ketua,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Motto :

Setitik niat, kustnya semangat, sebesar usaha, dan hamparan doa ialah
rahasia manis membentuk jiwa yang optimal

Kupersembahkan terimakasih :

- ♥ Allah SWT (Rabbi fu qolbi) yang selalu mengabdikan doaku.
- ♥ Albi (A. Marie SAK) dan Wami (Plamarwati) yang selalu mendoakanku, ikhlas bekerja siang malam demi menyelesaikanku hingga aku menjadi seseorang seperti sekarang ini. Doaku bahagia selalu menyertai kalian.
- ♥ Dosen pembimbingku, Dr. Muhyadi Eko Purnomo dan Ernafida, S.Pd., M.Hum yang tidak mempersulitku dalam mengurus tugas akhirku. Terima kasih juga untuk dosen-dosen pengajariku.
- ♥ Saudara-saudaraku, M. Hidayatullah, Mariam, Rina, dan Siti Nurbaiti yang selalu mendukung setiap langkahku.
- ♥ Malaikat penjagaku, Haidir, S.Kom yang telah menemani hari-hari lelahku. Terima kasih atas semuanya. Kali ini, Izinkan aku menghiasi hari-hari dalam hidupmu.
- ♥ Sahabatku, Nyayu Lulu Nadya, Dian Nuzulia Armariena, Tresiana Sari Diah Utami, dan Safitri Yani yang selalu menjadi motivasiiku. Dari kalian aku tahu apa artinya sahabat.
- ♥ Semua anggota keluargaku yang menanti keberhasilanku, terkhusus Mamiyati yang telah banyak maembantuku mengumpulkan data.
- ♥ Semua masyarakat desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
- ♥ Teman-teman almamater yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
- ♥ Anak-anak teater GABI '91 yang telah mengajarku berorganisasi dengan rasa kekeluargaan yang luar biasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ernalida, S.Pd., M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. (Dekan FKIP Universitas Sriwijaya), Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. (Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni), Drs. Surip Suwandi, M.Hum. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah), yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama untuk kemajuan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Sriwijaya.

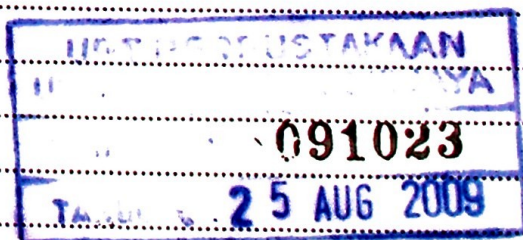
Inderalaya, Juli 2009

Penulis,

Sutra Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Masyarakat T tutur	4
2.2 Peristiwa T tutur	5
2.3 Kedwibahasaan (Bilingualisme)	6
2.4 Kedwibahasaan dan Diglosia	7
2.5 Ragam Bahasa	8
2.6 Pilihan Bahasa	9
2.7 Penggunaan Bahasa	10
2.8 Ranah (Domain)	11
2.9 Skala Implikasional	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Metode Penelitian	14
3.2 Sumber Data	14
3.3 Teknik Pengumpulan Data	15
3.3.1 Wawancara	15
3.3.2 Angket (Kuesioner)	16



3.3.3 Pengamatan Berpartisipasi	16
3.3.4 Perekaman	17
3.4 Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Hasil Penelitian	19
4.1.1 Penggunaan Ragam Bahasa	19
4.1.1.1 Penggunaan Ragam Bahasa dalam Ranah Keluarga	19
4.1.1.2 Penggunaan Ragam Bahasa dalam Ranah Pendidikan	27
4.1.1.3 Penggunaan Ragam Bahasa dalam Ranah Ketetanggaan	34
4.1.2 Pilihan Bahasa Masyarakat Desa Muara Telang	40
4.1.2.1 Pilihan Bahasa Golongan Kepala Keluarga Desa Muara Telang	40
4.1.2.2 Pilihan Bahasa Golongan Anak Muda Desa Muara Telang	47
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Penggunaan Ragam Bahasa	50
4.2.1.1 Penggunaan Ragam Bahasa dalam Ranah Keluarga	50
4.2.1.2 Penggunaan Ragam Bahasa dalam Ranah Pendidikan	51
4.2.1.3 Penggunaan Ragam Bahasa dalam Ranah Ketetanggaan	51
4.2.2 Pilihan Bahasa Masyarakat Dwibahasawan Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin Menggunakan Tabel Skala Implikasional	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa pada masyarakat dwibahasawan Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin dengan melihat penggunaan bahasa dalam tiga ranah, yakni ranah keluarga, ranah pendidikan, dan ranah ketetanggaan, serta mendeskripsikan pilihan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi antarmasyarakat tutur dwibahasa dengan menggunakan tabel skala implikasional. Masyarakat dwibahasawan yang dimaksud ialah masyarakat dwibahasawan yang mempunyai B1 bahasa Bugis, B1 bahasa Jawa, dan B1 bahasa Minang yang juga memiliki B2 bahasa Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan sumber data berupa bahasa lisan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dwibahasa Desa Muara Telang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, teknik angket (kuesioner), teknik pengamatan berpartisipasi, dan teknik perekaman. Hasil penelitian menggambarkan penggunaan ragam bahasa pada masyarakat dwibahasawan Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Penggunaan bahasa asal etnis (B1) informan mendominasi ranah keluarga. Penggunaan bahasa Palembang (B2) lebih mendominasi ranah pendidikan dan ranah ketetanggaan. Pilihan bahasa pada golongan kepala keluarga dan golongan anak muda yang terlihat pada tabel skala implikasional menggambarkan bahwa dalam ranah keluarga B1 (bahasa ibu/ bahasa asal etnis) lebih sering muncul dibandingkan penggunaan B2 informan, sedangkan dalam ranah pendidikan dan ranah ketetanggaan B2 (bahasa Palembang) yang sangat mencolok mendominasi kedua ranah itu. Peneliti mengusulkan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam, tidak hanya mengenai kedwibahasaan (bilingualisme) tetapi juga pada berbagai peristiwa kebahasaan yang terjadi sebagai akibat adanya kontak bahasa lainnya.

Kata kunci : *Ragam bahasa, pilihan bahasa, masyarakat dwibahasawan, ranah, B1, B2, tabel skala implikasional*

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/NIM : Sutra Dewi/06053112033
Pembimbing I : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
Pembimbing II : Ernalida, S.Pd., M.Hum.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam upayanya berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa sebagai sebuah gejala dan kekayaan sosial akan terus melaju sejalan dengan perkembangan pemakaiannya.

Chaer dan Agustina (1995:15) menyatakan bahwa bahasa itu bersifat unik dan universal. Unik artinya memiliki ciri atau sifat khas yang tidak dimiliki bahasa lain dan universal berarti memiliki ciri yang sama yang ada pada semua bahasa.

Komunikasi melalui bahasa memungkinkan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Trager yang dikutip Sibarani (1992:18) menyatakan, "Bahasa adalah sistem simbol-simbol bunyi ujaran yang digunakan anggota masyarakat sebagai alat berinteraksi sesuai dengan keseluruhan pola budaya mereka". Manusia sebagai makhluk sosial dapat dicirikan dengan sifatnya yang selalu ingin berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya. Dalam prosesnya, bahasa mempunyai peran yang penting sebagai sarana transfer penyampaian ide dan gagasan dalam satu masyarakat bahasa yang sama maupun masyarakat bahasa yang berbeda.

Menurut Chaer dan Agustina (1995:111), masyarakat tutur yang berdwibahasa adalah masyarakat tutur yang terbuka, artinya masyarakat yang mempunyai hubungan dengan masyarakat tutur lain. Masyarakat tutur itu tentu akan mengalami kontak bahasa dengan segala peristiwa-peristiwa kebahasaan sebagai akibatnya. Dalam ilmu sociolinguistik, peristiwa-peristiwa kebahasaan yang terjadi sebagai akibat adanya kontak bahasa disebut bilingualisme, diglosia, alih kode, campur kode, interferensi, integrasi, konvergensi, dan pergeseran bahasa. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas tentang bilingualisme.

Ada beberapa kelompok ragam bahasa di Indonesia yang dapat dijumpai di Desa Muara Telang meskipun jumlah anggota tiap-tiap bahasa itu bervariasi antara satu dengan lainnya. Untuk penelitian ini, bahasa yang menjadi sasaran penelitian, yaitu bahasa Palembang sebagai kelompok etnik asli Desa Muara Telang sekaligus bahasa yang paling

banyak digunakan, dan bahasa Bugis, bahasa Jawa, serta bahasa Minang sebagai kelompok etnik pendatang atau rantauan.

Adapun dalam penelitian penggunaan bahasa pada masyarakat dwibahasawan ini, daerah yang dijadikan objek penelitian berada dalam ruang lingkup wilayah Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Untuk mendatangi desa ini harus memakai kendaraan laut karena belum ada jalan darat. Walaupun demikian transportasi masih lancar karena ditunjang banyaknya kendaraan yang berangkat dari desa lain menuju ke Palembang.

Penelitian tentang penggunaan bahasa sudah pernah dilakukan. Misalnya, Kasiyati (2001) dengan judul *Penggunaan Bahasa Jawa di Kampung Sukorejo Kota Palembang: Sebuah Pemertahanan Bahasa*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat tutur yang bertahan adalah tingkat tutur ngoko dan terjadi perubahan fungsi bahasa yang dilihat dari tingkat tutur dan dari situasi penggunaan bahasa. Anggraini (2005) dengan judul *Pemertahanan Bahasa Bugis di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin Kabupaten Banyuasin II*. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa bahasa Bugis masih bertahan di desa Teluk Payo terutama dalam ranah keluarga dan kekariban.

Handayani (2005) dengan judul *Penggunaan Bahasa Jawa di Kampung Ponorogo Kota Palembang: Sebuah Pemertahanan Bahasa*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tindak tutur yang bertahan adalah tindak tutur ngoko dan madya dan perubahan tingkat tutur dari segi fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis. Murniasih (2006) dengan judul *Penggunaan Bahasa Bali di Kampung Bali, Kabupaten Belitung Barat: Sebuah Pemertahanan Bahasa*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bahasa Indonesia sudah menggeser peran bahasa Bali sebagai bahasa komunikasi antar kelompok. Hasil dari semua penelitian diatas membahas pemertahanan bahasa dari objek wilayah yang dipilih.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang akan penulis lakukan lebih menitikberatkan pada kajian penggunaan bahasa dalam suatu masyarakat dwibahasawan di Desa Muara Telang khususnya, bukan mengenai pemertahanan bahasa di suatu daerah. Bahasa yang diteliti juga bervariasi, yakni kelompok dwibahasawan masyarakat Bugis, Jawa, dan Minang. Berdasarkan alasan di atas, peneliti memilih penggunaan bahasa pada masyarakat dwibahasawan Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan bahasa asal etnis pada masyarakat dwibahasawan di lingkungan keluarga, pendidikan, dan ketetangaan di Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin?
- b. Bagaimanakah pilihan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi antar masyarakat tutur dwibahasa di Desa Muara Telang kabupaten Banyuasin dengan menggunakan tabel skala implikasional?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan penggunaan bahasa asal etnis pada masyarakat dwibahasawan di lingkungan keluarga, pendidikan, dan ketetangaan di Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
- b. Mendeskripsikan pilihan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi antar masyarakat tutur dwibahasa di Desa Muara Telang kabupaten Banyuasin dengan menggunakan tabel skala implikasional.

4. Manfaat

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat pada kajian sosiolinguistik dalam hal penggunaan bahasa terutama teori penggunaan bahasa, khususnya penggunaan bahasa pada masyarakat dwibahasawan Desa Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur untuk penelitian lain yang sejenis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan objek kajian yang dapat memberi manfaat untuk para dosen serta mahasiswa dalam kajian yang lainnya mengenai penggunaan bahasa dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Anggraini, Shelly Cepty. 2005. "Pemertahanan Bahasa Bugis di Desa Teluk Payo, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Halim, Amran. 1981. *Politik Bahasa Nasional 2*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Handayani, Septi. 2005. "Penggunaan Bahasa Jawa di Kampung Ponorogo Kota Palembang: Sebuah Pemertahanan Bahasa". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya
- Kasiyati. 2001. "Penggunaan Bahasa Jawa di Kampung Sukerejo Kota Palembang: Sebuah Pemertahanan Bahasa". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muin, Fachtul. 2008. *Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Situasi Keanekabahasaan*, (online), (<http://www.kedwibahasaan.com.html>, diakses 21 April 2009).
- Murniasih. 2006. "Penggunaan Bahasa Bali di Kampung Bali, Kabupaten Belitung Barat: Sebuah Pemertahanan Bahasa". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya
- Nasir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa
- Sibarani, Robert. 1992. *Hakikat Bahasa*. Bandung: Cipta Aditya Bakti
- Siregar, Bahren Umar, dkk. 1998. *Pemertahanan Bahasa dan Sikap Bahasa: Kasus Masyarakat Bilingual di Medan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Jakarta: Duta Wacana University Press

Sumarsono. 1993. *Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan di Bali*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Sumarsono dan Partana. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta. Sabda